

# PERAN BUMDES WIJAYA KUSUMA DALAM PROGRAM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR UNTUK PENINGKATAN PAD KABUPATEN TABANAN

I Gusti Agung Ayu Shintia Devi<sup>1)</sup>, I Ketut Winaya<sup>2)</sup>, Ni Wayan Supriyanti<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [ayushintiaa25@gmail.com](mailto:ayushintiaa25@gmail.com)<sup>1</sup>, [ketutwinaya14@unud.ac.id](mailto:ketutwinaya14@unud.ac.id)<sup>2</sup>, [prily\\_baligirl@yahoo.com](mailto:prily_baligirl@yahoo.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*BUMDES is a business institution that is managed independently by the community and village government in an effort to strengthen the village economy. The purpose of this study is to determine the role of Village-Owned Enterprises in increasing local revenue through motor vehicle tax payments. This research uses a qualitative descriptive research type. Determination of informants using snowball sampling technique. The role of BUMDES is grouped based on the theory of Henry Mintzberg, namely interpersonal relationships, relationships between information, and decision makers. This study found that the role of BUMDES Wijaya Kusuma in the motor vehicle tax payment program to increase the local revenue of Tabanan Regency was able to help increase the regional original income of Tabanan Regency optimally. This is indicated by an increase in the local revenue of Tabanan district before and after the existence of the BUMDES, but the dissemination of information must be improved.*

**Keywords:** *The Role of BUMDES, Tabanan Regency, Regional Original Income, Payment of Motor Vehicle Taxes*

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan suatu pembiayaan yang dimiliki setiap daerah sebagai pemenuhan dari terlaksananya suatu pembayaran pajak. Salah satunya yaitu pajak kendaraan bermotor, dimana pajak kendaraan bermotor ini sangat berpengaruh bagi peningkatan pendapatan asli daerah karena pada dasarnya daerah mendapatkan pemasukan melalui berbagai macam pajak yang ada di setiap daerah.

BUMDES adalah suatu lembaga desa yang dikelola secara langsung oleh desa itu sendiri, dimana pembentukand ari BUMDES

yaitu sebagai wadah untuk meningkatkan perekonomian dan kegiatan masyarakat. Berdasarkan dengan judul penelitian Peran BUMDES Wijaya Kusuma Dalam Program Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan dapat dilihat melalui tujuan dari ditetapkannya suatu BUMDES atau badan milik usaha di desa tersebut yaitu untuk membantu dan meringankan masyarakat melakukan berbagai macam pelayanan, khususnya pada masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor seperti tempat tinggal jauh dari kota, pos pembayaran pajak, pelayanan

publik, dan memiliki keterbatasan dalam perekonomian oleh karena itu pemerintah Kabupaten Tabanan menyediakan layanan BUMDES untuk meringankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada pendapatan asli daerah di Kabupaten Tabanan dengan cara menerapkan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES Wijaya Kusuma.

Berdasarkan dengan permasalahan dan perbandingan dari tabel tersebut pembayaran pajak kendaraan bermotor sangat berpengaruh besar pada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah yang diterima Kabupaten Tabanan dapat dikatakan cukup meningkat setiap tahunnya, namun pendapatan tersebut tidak hanya berasal dari pembayaran pajak saja, melainkan juga penghasilan dari kios sembako dan tambahan-tambahan dari unit yang ada di BUMDES itu sendiri. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut pemerintah Kabupaten Tabanan mengeluarkan inovasi baru melalui BUMDES yang bekerjasama dengan kantor samsat kabupaten tabanan berdasarkan MOU (perjanjian kesepakatan) yang berada di setiap desa guna untuk menambah pelayanan dan membantu masyarakat desa sekitar dalam mempermudah cara melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti peran BUMDES yang diterapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan, sehingga penulis

tertarik memilih judul yaitu “Peran Badan Usaha Milik Desa Wijaya Kusuma Untuk Program Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan”.

## 2. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Peran BUMDES Wijaya Kusuma Dalam Program Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan, pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum pernah dikaji mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Peneliti menggunakan *Grand Theory* peran (*Role Theory*) menurut Henry Mintzberg (2003) mengemukakan bahwa peran merupakan suatu tingkah laku seseorang yang dapat dihubungkan dengan suatu posisi tertentu, posisi tersebut digambarkan melalui bagaimana seseorang melakukan perannya. Sebagai pemenuhan dalam penyelesaian masalah berdasarkan teori peran, adapun beberapa indikator teori yang mempengaruhi yaitu:

1. Peran hubungan antar pribadi (*Interpersonal Role*), dilihat melalui bagaimana peran secara langsung dari pelaksana dengan pembuat program sehingga program dapat berjalan secara optimal.
2. Peran antar informasi (*informational Role*), dilihat melalui bagaimana penyebaran informasi maupun

komunikasi antar satu pihak dan pihak lainnya.

3. Peran pembuat keputusan (Decisional role), dilihat melalui peraturan maupun keijakan yang telah dibuat maupun di terbitkan sebagai landasan hukum.

### **3. Metodologi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan informasi yaitu teknik non-probabilitas dengan jenis pengumpulan data yaitu snowball sampling untuk mendapatkan data melalui informan sesuai dengan kriteria yang relevan dan tidak diacak. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan 2 (Dua) cara dengan melalui pengumpulan dokumentasi dan melakukan observasi lapangan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan dengan pelaksanaan program pembayaran pajak kendaraan bermotor yang berada di kawasan Kabupaten Tabanan.

### **4. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Kondisi Fisik Desa Delod Peken**

Desa Delod Peken berada di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Desa Delod memiliki batas wilayah yaitu Desa Delod Peken berada di utara Desa Dajan Peken, sebelah timur Desa Banjar Anyar, sebelah selatan Desa Bongan dan sebelah barat Desa Dauh Peken. Penduduk

Desa Delod Peken memiliki jumlah 10.610 jiwa diantaranya 5.323 laki-laki dan 5.287 perempuan dengan sex rasio 100,68.

#### **BUMDES Wijaya Kusuma**

BUMDES Wijaya Kusuma merupakan suatu Lembaga pelayanan masyarakat yang dibentuk oleh pemerintahan Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan. Tujuan pembentukan BUMDES Wijaya Kusuma Desa Delod Peken yaitu untuk membantu meningkatkan perekonomian dan kegiatan masyarakat sebagai pelayanan desa. BUMDES Wijaya Kusuma mulai dibentuk pada tahun 2018 yaitu dalam tahap pengkajian dan mulai beroperasi pada tahun 2019.

BUMDES Wijaya Kusuma menerapkan sistem kepercayaan pada saat melakukan pembayaran pajak maupun listrik, untuk menjalankan BUMDES agar optimal pemerintah desa Delod Peken melakukan penyuluhan di setiap banjar untuk menyebarkan informasi terkait program yang diberlakukan oleh BUMDES Wijaya Kusuma.

#### **Analisis Hasil Temuan**

Pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES merupakan suatu pelayanan kepada masyarakat yang diterapkan oleh Kabupaten melalui Desa Delod peken untuk membantu peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan agar menjadi optimal.

Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES wijaya kusuma

ini dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Tabanan tidak hanya warga lokal (asli desa delod peken), sebelum dibentuknya program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES ini pendapatan asli daerah dapat dikatakan belum sepenuhnya optimal dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan seluruh sektor perdagangan maupun penjualan jasa menjadi rendah.

BUMDES Wijaya Kusuma memiliki berbagai macam produk barang maupun jasa yang di perjual belikan, namun dalam perancangan dan pembentukan dari BUMDES serta berbagai macam program yang dilaksanakan dalam keseluruhan merupakan tanggungjawab dari Perbekel Desa Delod Peken. Dalam pelaksanaannya BUMDES wijaya kusuma memiliki beberapa permasalahan yang menyebabkan semakin tidak optimalnya pelaksanaan program yang ada di BUMDES terutama pada pembayaran jasa samsat selama pandemi. Berdasarkan dengan hasil musyawarah yang dilakukan perbekel Desa Delod Peken terhadap BUMDES maka akan dilakukan sosialisasi melalui *whatsapp group* yang berisikan seluruh banjar dinas yang ada di Desa Delod Peken mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES dan dapat dilakukan secara *door to door* (mencari kerumah). Adapun yang memiliki peran dalam membantu peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan yaitu, pemerintah daerah/desa, BUMDES, masyarakat Kabupaten Tabanan.

Pemerintah desa memiliki peran antara lain Perbekel Desa Delod Peken, UPTD PPRD Kabupaten Tabanan. Kelembagaan dinas yang ikut serta antara lain BUMDES Wijaya Kusuma. Peran dari setiap penganut kepentingan tersebut dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu peran sebagai hubungan antar pribadi, hubungan antar informasi.

### **Hubungan Antar Pribadi**

Kelompok peran sebagai hubungan antar pribadi yaitu pemimpin yang memiliki peran sebagai pembuat dan penanggungjawab kepada para pemangku kepentingan lainnya. Pemimpin yang memiliki peran sebagai hubungan antar pribadi yaitu peran dari Perbekel Desa Delod Peken.

Peran pemerintah Desa Delod Peken sebagai penanggungjawab lembaga-lembaga yang ada di desa, peran pemerintah dikatakan sudah mampu secara optimal dalam pemenuhan kebutuhan program pada BUMDES. Dalam perencanaan serta pembentukan dari BUMDES belum terdapat perda atau perdes yang khusus untuk mengatur mengenai perencanaan serta pembentukan dari lembaga desa BUMDES, sehingga hal tersebut menyebabkan tidak adanya landasan secara dasar mengenai pendirian BUMDES wijaya kusuma secara khusus.

### **Hubungan Antar Informasi**

Kelompok peran sebagai Hubungan antar informasi, yaitu Perbekel Desa Delod

Peken terhadap BUMDES Wijaya Kusuma dan masyarakat yang memiliki peran sebagai penerima dan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Pemerintah Desa Delod Peken sebagai pembuat dan penyebar informasi terkait dengan pembaharuan, rancangan maupun penyampaian informasi terkait peraturan-peraturan yang ada mengenai BUMDES Wijaya Kusuma disampaikan secara langsung kepada masyarakat Desa Delod Peken dan Lembaga Desa oleh Perbekel Desa Delod Peken. Dalam membantu meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan pemerintah desa delod peken memiliki peran dalam membantu menyebar luaskan informasi terkait adanya pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES wijaya kusuma. Namun, penyebaran informasi tersebut hanya dilakukan melalui whatsapp sehingga menyebabkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi terkait adanya pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES, terutama pada saat terjadinya pandemi covid-19, hal tersebut menyebabkan pendapatan asli daerah pada saat itu belum memiliki peningkatan secara optimal.

### **Pembuat Kebijakan**

Kelompok peran sebagai pemangku kebijakan, yaitu Kepala Perbekel dan BUMDES Wijaya Kusuma yang memiliki peran terkait memutuskan suatu kebijakan atau mengambil keputusan. Peran

Pemerintah Desa Delod Peken dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di BUMDES Wijaya Kusuma, sebagai pembuat peraturan dasar pada BUMDES. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya suatu peraturan yang di keluarkan oleh Desa Delod Peken yang menyangkut tugas dari setiap Lembaga Desa yang ikut berperan dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

BUMDES Wijaya Kusuma tidak memiliki wewenang dalam merancang dan menetapkan suatu kebijakan terkait pembentukan maupun pembubaran BUMDES, dalam membantu peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan BUMDES Wijaya Kusuma belum memiliki peraturan terikat yang membahas mengenai pembentukan maupun pembubaran BUMDES Wijaya Kusuma.

Pelaksanaan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES Wijaya Kusuma tidak memiliki aturan terikat yang diberikan oleh kantor samsat sebagai lembaga pelayanan masyarakat yang ikut serta bekerjasama dengan BUMDES untuk membantu peningkatan pendapatan asli daerah. BUMDES Wijaya Kusuma dalam melaksanakan program pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan bekerjasama dengan samsat Kabupaten Tabanan merupakan suatu keputusan yang di tentukan oleh perbekel Desa Delod Peken dengan melakukan suatu perjanjian khusus yang disebut kesepakatan bersama, sehingga dengan diberlakukannya kerjasama BUMDES dengan samsat maka

dapat membantu peningkatan pendapatan asli daerah agar dapat meningkat secara optimal.

### **Rekomendasi**

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap pemerintah Kabupaten Tabanan sekaligus pemerintah Desa Delod Peken dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tabanan melalui pembayaran pajak kendaraan bermotor di BUMDES wijaya kusuma. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Pemerintah Desa Delod Peken lebih meningkatkan terkait sosialisasi yang dilakukan secara rutin dan tidak hanya melalui whatsapp group (online) kepada seluruh masyarakat Desa Delod Peken. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan membayar pajak serta membantu BUMDES Wijaya Kusuma dalam penjualan barang dan jasa sehingga kontribusi yang diberikan kepada desa maupun daerah dapat terlaksana lebih optimal.
2. Perbekel Desa Delod Peken maupun UPTD Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabanan ikut serta dalam meningkatkan penyebaran informasi terkait adanya pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES berupa pamflet, spanduk, ataupun brosur agar masyarakat lebih mengetahui adanya pembayaran

samsat melalui BUMDES secara merata.

### **5. Kesimpulan**

Pembayaran pajak kendaraan bermotor di BUMDES Wijaya Kusuma memiliki latar belakang yaitu untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tabanan. Program dari BUMDES yang membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yaitu pembayaran pajak kendaraan bermotor (samsat) melalui BUMDES yang bekerjasama dengan UPTD PPRD Kabupaten Tabanan yang terlaksana secara rutin sesuai dengan peraturan desa yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari hasil analisis hasil temuan pada penelitian ini maka disimpulkan bahwa peran dari BUMDES Wijaya Kusuma dalam program pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk peningkatan PAD Kabupaten Tabanan dapat dikatakan sudah optimal karena BUMDES wijaya kusuma dikatakan mampu dalam membantu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pertahun 2020-2021 walaupun desa delod peken mengalami surplus, namun pemerintah desa mampu meningkatkan pendapatan asli desa dan berkontribusi kepada pendapatan asli daerah secara optimal.

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas dan melihat permasalahan yang terjadi di lapangan, maka adapun saran yang penulis dapat sampaikan yaitu agar terwujudnya kontribusi pembayaran

paajak kendaraan bermotor yang optimal dan mampu meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Tabanan, yaitu:

1. Diadakanya sosialisasi secara rutin minimal 6 bulan sekali, tidak dilakukan secara online (*whatsapp group*) namun dilakukan secara offline melalui sosialisasi di masing-masing banjar yang ada di desa delod peken agar masyarakat Desa Delod Peken dapat mengetahui adanya program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah secara optimal.
2. Diadakan penambahan pegawai pengurus BUMDES agar penjagaan toko bisa dilakukan setiap hari dengan jam operasional yang pasti karena dengan kurangnya pegawai BUMDES maka mengakibatkan pengurus lainnya menjadi memiliki tugas 2 kali sehingga jam operasional BUMDES menjadi tidak menentu.
3. Dilakukannya penyebaran informasi terkait adanya pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui BUMDES dan dapat dilakukan melalui penyebaran informasi melalui sosial meia, pamflet, brosur maupun spanduk jalan agar masyarakat lebih mengetahui adanya pembayaran samsat melalui BUMDES.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

Adisasmita, Rahardjo, Analisis Kebijakan Publik, (Yogyakarta: Gaha Ilmu,2015).

Anom Surya Putra, Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, Jakarta: KEMENDES, 2015.

Emzir, Metodologi PenelitianKualitatif: Analisis Data, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet.1.

Handini,MM, Dr. Sri Buku Referensi : Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. SCOPINDO Media Pustaka

Herry Kamaroesid, Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Indrawati. 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Refika, Bandung.

Soekanto.2002. Teori Peran. Jakarta. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Penebit. Alfabeta. Bandung.

Undang-undang Pajak Lengkap. 2014. Penerbit. Mitra Wacana Media.

### **ARTIKEL**

Deden. Bernardin. 2017. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Jurnal Ekspansi, Vol 9, No. 1. Universitas BSI Bandung.

Direktorat Jenderal Pajak. 2007. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2007. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan. Jakarta.

## **JURNAL**

Dewi, A. S. (2014). Jurnal R & D. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa: <https://jurnal.uns.ac.id/RuralAnDevelopment/Article/View/914>

Kurniawan, E. (2015). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. Jurnal Umrah Tanjung Pinang.